

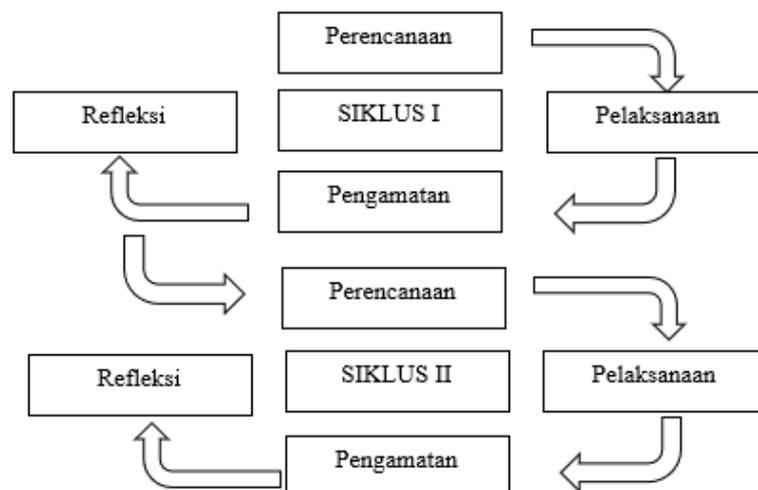
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2019) yaitu penelitian terapan yang fokus pada tindakan tertentu. Arikunto (2006) menyebutkan penelitian tindakan kelas adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja terhadap aktivitas kelas. Tindakan kelas melalui guru atau sesuai dengan instruksi yang diterima guru dari pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Saat & Mania (2020) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya, melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi atas partisipasi dan kegiatan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas guru, sehingga meningkatkan hasil belajar.

Bentuk penelitian tindakan yang dilaksanakan yaitu Penelitian tindakan kelas kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak dengan menjalin kemitraan. Penelitian kolaboratif ini tidak dilakukan dengan sendiri oleh peneliti luar kelas, tetapi berkolaborasi dengan guru kelas dalam upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, dengan menggunakan kerangka spiral, dan setiap siklus dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang (Arikunto, 2006). Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1

Tahapan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas A TK Aisyiyah Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. TK Aisyiyah memiliki 3 ruang kelas yang terdiri dari 1 kelas Kober, 1 kelas A, 1 kelas B. Penelitian ini dilakukan di kelas A anak usia 4-5 tahun.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 19 bulan Juli dengan observasi menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran, serta perkembangan keterampilan mengenal huruf anak belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan mengenal huruf agar dapat berkembang optimal.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan data anak di TK Aisyiyah kelas A yang terdiri 15 anak, yaitu 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan sebagai subjeknya. Guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu guru kelas Ibu Yuni Fajriani, S.Pd. Pembelajaran yang dilakukan yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan mengenal huruf.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) megatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai seseorang atau aktivitas yang memiliki beberapa variasi yang diidentifikasi oleg peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel Proses : Kegiatan guru mengenai perencanaan dan pelaksanaan

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, serta kegiatan siswa dalam kegiatan pendidikan menggunakan kartu huruf.

- 2) Variabel Hasil : Peningkatan keterampilan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta peningkatan keterampilan mengenal huruf siswa.

Sedangkan definisi operasional nya yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran menggunakan Kartu huruf yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf untuk membantu mengenalkan huruf kepada anak dan memahami makna dari huruf dan gambar pada kartu huruf tersebut.
- 2) Keterampilan mengenal huruf yaitu keterampilan anak dalam menyebutkan dan menunjukkan simbol atau lambang huruf, dan anak mampu menulis simbol huruf dengan meniru.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian merupakan alat ukur yang peneliti gunakan untuk memperoleh data penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Lembar observasi ini adalah daftar tindakan yang mungkin muncul dan yang akan diamati. Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mencatat hasil observasi atau pengamatan selama proses penelitian. Berikut instrument yang digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun. Adapun kisi-kisi instrument dan lembar observasi dapat dilihat pada lampiran yang terlampir:

- 1) Lembar observasi keterampilan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Lembar observasi keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf
- 3) Lembar observasi keterampilan mengenal huruf melalui media kartu huruf anak usia 4-5 tahun

3.6 Data dan Sumber Data

3.6.1 Data

Data merupakan hasil catatan peneliti, baik dalam format faktual maupun angka. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Amirin (dalam Rahmadi, 2011) data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian yang berisi informasi penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru dan peserta didik usai 4 sampai 5 tahun di TK Aisyiyah Mageung. Amirin (dalam Rahmadi, 2011) menyatakan bahwa “Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber bukan asli, yang berisi informasi atau data penelitian”. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi di TK Aisyiyah Mageung.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diambil dari literatur buku, jurnal, dan artikel jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data juga diperoleh dari lapangan yaitu dari anak-anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah sebanyak 16 anak. Subyek dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) digunakan untuk keperluan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

- 1) Observasi

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Morris (dalam Rusman, 2020) mengemukakan bahwa “observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan suatu instrumen dan merekamnya untuk tujuan ilmiah atau lainnya”. Observasi adalah pengamatan langsung oleh peneliti, untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti dapat mengobservasi guru dan siswa terkait dengan hal terjadi selama proses pembelajaran, seperti aktivitas dan interaksinya.

2) Dokumentasi

Iskandar (dalam Jalaludin, 2021) menyatakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diteliti secara aktif dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan terkait dengan masalah yang diteliti untuk menambah kepercayaan dan mengkonfirmasi suatu masalah serta meningkatkan kredibilitas.

3.8 Teknik analisis data

Muhadjir (dalam Rijali, 2019) menyatakan bahwa “upaya mencari dan mngatue secara sistematis dari catatan hasil pengamatan, wawancara, dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang studi tertentu dan menyajikannya kepada orang lain sebagai hasil. Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan upaya menemukan makna”.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan mencari persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Kriteria persentase untuk keterampilan anak disesuaikan dengan prosedur penilaian di TK, yaitu:

1. BSB (Berkembang Sangat Baik) : 76% - 100%

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51% - 75%
3. MB (Mulai Berkembang) : 26% - 50%
4. BB (Belum Berkembang) : 0% - 25%

Sedangkan kriteria persentase untuk penilaian guru menurut Purwanto (dalam Nurpratiwi et al., 2015) yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria sangat baik jika mendapatkan nilai 76% - 100%
2. Kriteria baik jika mendapatkan nilai 51% - 75%
3. Kriteria cukup jika mendapatkan nilai 26% - 50%
4. Kriteria kurang jika mendapatkan nilai 0% - 25%

3.9 Indikator kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil, terbukti dengan adanya perubahan pada arah perbaikan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengalami peningkatan keterampilannya dalam proses perencanaan pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan pengenalan huruf menggunakan media kartu huruf dengan mencapai 76%, kriteria baik sekali.
- 2) Guru mengalami peningkatan keterampilannya dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam peningkatan keterampilan pengenalan huruf melalui media kartu huruf dengan mencapai 76%, kriteria baik sekali.
- 3) Anak mengalami peningkatan dalam keterampilan mengenal huruf melalui media Kartu huruf dengan mencapai 75%, kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan teknik analisis data pada penelitian ini, dikatakan berhasil apabila berkembang dengan baik bila terjadi peningkatan keterampilan mengenal huruf pada anak mencapai persentase minimum 75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Begitupun dengan kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menggunakan media kartu huruf dapat dikatakan berhasil apabila mencapai persentase minimum 76%, dengan kriteria sangat baik.

3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus kegiatan yaitu siklus I, II, dan III. Dalam masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu: 1) Perencanaan; 2) Tahap Pelaksanaan; 3) Tahap Observasi; 4) Refleksi.

3.10.1 SIKLUS – 1

3.10.1.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

- a. Menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian berdasarkan dengan tema pembelajaran di TK.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, berupa kartu huruf .
- c. Mempersiapkan instrument berupa panduan observasi, agar mengetahui keterampilan anak dalam mengenal huruf.

3.10.1.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan tindakan dilakukan di dalam kelas, selama kurang lebih 60 menit. Permainan kartu huruf diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan arahan dan mengkondisikan anak duduk melingkar di atas karpet;
- 2) Guru menyampaikan kepada anak terkait aktivitas kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berupa permainan dengan menggunakan media kartu huruf ;
- 3) Guru menunjukkan media kartu huruf yang akan digunakan selama kegiatan permainan;
- 4) Guru memberikan penjelasan kepada anak bagian dari kartu huruf , yang terdiri dari 2 sisi kartu yang menempel. Satu sisi kartu berupa huruf abjad dan satu sisi lainnya tertera gambar serta kata dari makna gambar tersebut.

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Pada setiap pertemuan, guru akan mengenalkan simbol dan bunyi huruf yang tertera pada kartu huruf .
- 6) Guru menjelaskan urutan dalam permainan kartu huruf :
 - a) Guru mengambil sebuah kartu huruf, dan memperlihatkan kartu huruf tersebut kepada anak. Guru memperlihatkan sisi kartu yang berisi huruf abjad terlebih dahulu dan mengucapkan bunyi simbol huruf, kemudian memberikan kesempatan pada anak untuk mengucapkan bunyi simbol huruf tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyebutkan gambar pada kartu huruf dan menyebutkan huruf pertama. Anak-anak pun memiliki kesempatan untuk mengucapkannya.
 - b) Mengenalkan huruf tersebut, selanjutnya guru melepas masing-masing pasangan kartu dan mengacaknya. Kemudian, anak diberi kesempatan untuk mencari dari setiap pasangan kartu huruf kemudian menempelkannya.
 - c) Anak-anak diajak bermain dan berlatih melalui permainan kartu huruf bersama-sama.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada anak-anak untuk memainkan permainan kartu huruf . Berikut petunjuk permainan kartu huruf :
 - a) Anak mengambil kartu huruf , dan anak mengamati kartu huruf yang mereka pegang. Anak kemudian menyebutkan bunyi simbol huruf yang tertera pada kartu huruf , kemudian menyebutkan gambar yang tertera.
 - b) Guru melepas masing-masing pasangan kartu huruf , dan mengacaknya. Kemudian, membiarkan anak untuk mencari setiap pasangan kartu huruf dan gambar.

3.10.1.3 Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan pada saat pemberian tindakan, selama tahap observasi ini, peneliti dibantu peneliti mitra dalam mengamati tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk kegiatan yang dilakukan anak-anak selama

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permainan kartu huruf . Pengamatan berpedoman pada lembar observasi atau lembar instrument pengamatan, yaitu panduan lembar observasi berisi nama anak, indikator kinerja dan skor.

3.10.1.4 Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir pengumpulan data dari hasil pengamatan dan kemudian mencari solusi atas kendala-kendala tersebut sehingga dapat dilakukan koreksi pada siklus berikutnya. Kemudian melakukan analisis hasil keterampilan mengenal huruf, jika hasil pengamatan tidak mencapai tujuan, tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai keterampilan meningkat dan telah mencapai indikator ketercapaian yang telah ditetapkan.

3.10.2 SIKLUS – 2

3.10.2.1 Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II disusun berdasarkan hasil dari pengamatan pada siklus I dan hasil refleksi selama siklus I, diantaranya:

- a. Menyusun kembali dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, berupa kartu huruf yang dirasa kurang pada siklus I.

3.10.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan pada siklus kedua dilaksanakan terhadap permasalahan yang masih terdapat pada siklus I. Diharapkan di akhir tindakan pada siklus II permasalahan yang ada dapat diatasi.

3.10.2.3 Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dan peneliti mitra mengamati tindakan yang dilakukan selama pembelajaran dalam kaitannya dengan aktivitas yang dilakukan oleh anak dalam permainan huruf . Observasi dilakukan atas dasar lembar observasi atau instrument penelitian yaitu, berupa lembar observasi yang berisi nama anak, indikator kinerja dan skor.

3.10.2.4 Tahap Refleksi

Salma Anisah Yasmin, 2022

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, selanjutnya dilakukan analisis yang dilanjutkan dengan refleksi. Kemudian, mencari solusi atas kendala-kendala yang terdapat selama kegiatan pada siklus II, hasil dari refleksi siklus II menentukan apakah pemberian tindakan diberhentikan pada siklus II, atau dilanjutkan pada siklus III. Hal tersebut dilihat berdasarkan ketercapaian yang diperoleh, dan dilihat hasilnya apakah telah mencapai indikator keberhasilan atau belum mencapai.

3.11 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019, hlm 181) bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrument/alat pengumpul data, berupa lembar observasi untuk mengumpulkan data. Lembar observasi ini merupakan daftar aktivitas yang mungkin muncul dan akan diamati. Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mencatat hasil observasi atau pengamatan selama proses penelitian. Berikut instrument dalam penelitian tindakan kelas, menggunakan media kartu huruf pada anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan keterampilan mengenal huruf:

- 1) Lembar observasi keterampilan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Lembar observasi keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Lembar observasi keterampilan mengenal huruf melalui media kartu huruf anak usia 4-5 tahun